

KEEFEKTIVITAS BAHAN AJAR BERBASIS LITERASI SAINS PAI MATERI AMANAH DAN JUJUR KELAS VIII DI SMP NEGERI 11 PALANGKA RAYA

Selly Mayang Sari

sellymayangsari29@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Jasiah

jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya,
Kota Palangka Raya

Abstract. *This research aims to examine or determine the feasibility and effectiveness of scientific literacy-based enrichment teaching materials in Islamic Religious Education (PAI) subjects, especially in trustworthy and honest materials in class VIII of SMP Negeri 11 Palangka Raya using the Research and Development method (R&D) using the 5E model (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate), this research produces teaching materials in the form of interactive flipbooks. Validation carried out by material experts and media experts resulted in the "very valid without revision" category with scores of 79% and 82% respectively. Flipbook is also designed to increase students' scientific literacy through relevant, interactive and interesting learning methods. The research results show that the use of this teaching material significantly increases students' understanding of the values of trust and honesty and their application in everyday life. It is hoped that this research can become an innovative reference in developing scientific literacy-based teaching materials to improve the quality of PAI learning in schools.*

Keywords: *trustworthy, honest, effectiveness, pai,s scientific literacy*

Abstrak. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji atau mengetahui kelayakan dan keefektifan bahan ajar pengayaan yang berbasis literasi sains pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), terkhusus pada materi amanah dan jujur di kelas VIII SMP Negeri 11 Palangka Raya dengan menggunakan metode Research and Developments (R&D) dengan menggunakan model 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate), penelitian ini menghasilkan bahan ajar dalam bentuk flipbook interaktif. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media menghasilkan kategori "sangat valid tanpa revisi" dengan mendapatkan nilai masing-masing 79% dan 82%. Flipbook juga dirancang untuk meningkatkan literasi sains siswa melalui metode pembelajaran yang relevan, interaktif serta menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai amanah dan jujur serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi inovatif dalam pengembangan bahan ajar berbasis literasi sains untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Kata kunci: amanah, jujur keefektifitas, pai, literasi sains

Received Desember 30, 2024; Revised Februari 2, 2024; Maret 01, 2025

* Selly Mayang Sarisellymayangsari29@gmail.com

LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan teknologi informasi yang berubah sangat pesat di era sekarang ini mengubah cara belajar kita lebih mudah. Pendidikan agama yang selama ini kita anggap sebagai bidang yang konservatif ini tidak luput dari pengaruh teknologi digital yang semakin canggih dan pesat ini.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi ini kita juga dihadapkan dengan berbagai macam tantangan. Kesenjangan digital dan literasi digital yang rendah, dengan perkembangan teknologi yang pesat ini diharapkan bahwa penggunaan teknologi tidak menggantikan peran seorang guru yang sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran di sekolah.

Literasi sains merupakan salah satu kompetensi yang dianggap penting oleh peserta didik. Literasi sains ini juga mencakup pemahaman, keterampilan berpikir kritis yang mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi salah satu cara untuk kebutuhan pendidikan agama yang lebih kontekstual dengan ilmu pengetahuan. (Sumirah et al., 2023).

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam konsep amanah dan jujur adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif, pembelajaran yang menonton cenderung teoritis sering kali membuat peserta didik merasa bosan dikarenakan kurangnya literasi. Penyebab rendahnya kemampuan literasi sains juga berkaitan langsung dengan ketersediaan sumber belajar (Kristyowati & Purwanto, 2019). Dan ada juga penyebab lainnya menyatakan bahwa keterampilan literasi sains siswa di Indonesia masih rendah.

Interaksi antara literasi sains dengan teknologi dalam pembelajaran PAI banyak memberi kemudahan dalam memvisualkan konsep yang abstrak menjadi kompleks. Teknologi sekarang banyak mempermudah akses sumber daya dalam pendidikan dengan jangkauan lebih luas dan beragam sehingga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam meningkatkan pemahaman dan minat melalui literasi sains dalam memperluas wawasan siswa. (Rosalina et al., 2024) Perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai macam alat dan platform yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu platform yang populer saat ini yaitu Canva, adalah aplikasi yang mudah digunakan dan banyak desain grafis menarik yang memungkinkan pengguna mudah dan cepat dalam memahaminya (Riono & Fauzi,

2022). Salah satu fitur nya adalah poster, ppt, filipbook, vidio sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan (Ruslan Mantiaha et al., 2023).

Sedangkan bahan ajar merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa di sekolah yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar (Budianti et al., 2023). Bahan ajar berbasis literasi sains pada mata pelajaran PAI ini diharapkan dapat menimbulkan pendekatan

baru selama proses pembelajaran, agar nilai-nilai PAI dapat mudah dipahami dan dilakukan dalam kehidupan. Penggunaan literasi sains dalam pembelajaran PAI diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan umpan balik yang lebih komprehensif mengenai pentingnya nilai-nilai amanah dan jujur. Bahan ajar yang berbasis literasi sains dapat disajikan dalam bentuk filpbook (Nafiah et al., 2022).

Pengembangan bahan ajar pengayaan berbasis literasi sains berbentuk filipbbok tentunya memerlukan kajian kelayakan untuk memastikan bahwa bahan ajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu, efektivitas bahan ajar ini juga perlu diukur, untuk menilai sejauh mana bahan ajar tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai amanah dan jujur serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan dan keefektifan bahan ajar pengayaan berbasis literasi sains dalam mata pelajaran PAI pada materi amanah dan jujur. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya inovasi dalam mengembangkan bahan terbuka yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tantangan zaman. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru, khususnya guru PAI, dalam menyusun bahan ajar yang tidak hanya memberikan pemahaman agama, tetapi juga mengintegrasikan literasi sains untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 5-E (Enggement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) yang dikembangkan oleh Jhon Dewey J. Myron Atkin, Robert Karplis dan Kelompok SCIS (Science Curriku;um Improvement Study sejak tahun 1967 (Juhji, 2015).



Gambar 1. Bagian tahap model 5-E

Tahap penelitian model 5-E yakni Engage untuk membangkitkan minat dan motivasi terhadap topik pembelajaran (Nurmilah et al., 2024) siswa kelas VIII di SMP Negeri 11. Dalam konteks pembelajaran PAI, tujuan ini dapat dicapai dengan mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa atau melalui cerita inspiratif dari sejarah islam. Hal ini penting agar para siswa merasa bahwa materi yang dipelajari relevan dan menarik bagi mereka.

Sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran ini menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, dikelas VIII di SMP Negeri 11 siswa bermasalah pada metode pembelajaran yang dimana siswa mudah bosan dan kurang memahami dengan materi diakibatkan minim literasi, dengan permasalahan tersebut peneliti merancang sebuah produk berupa filipbook untuk meningkatkan literasi sains siswa yang dimana menggunakan kata, kalimat yang mudah dipahami.

Teknik analisis data meliputi analisis data kualitatif berupa saran dan kritik terhadap media sebagai perbaikan lanjutan. Adapun penilaian menggunakan lembar validasi ahli yang berisi skala *Likert* dengan memberikan skor terhadap pernyataan *checklist* yang krakterianya (1) sangat tidak valid, (2) Tidak valid revisi total, (3) Cukup valid revisi sebagian, (4) Valid revisi ringan, (5) sangat valid tanpa revisi. Tahap analisis lanjutan dengan membandingkan hasil penelitian berdasarkan tingkat kelayakan, menggunakan peresentase untuk menganalisis datanya menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Kepraktisan} = \frac{\text{Skor item yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Setelah dilakukan perhitungan peresentase, maka diurutkan melalui tingkat kevalidan produk diketahui dari krakteria berikut:

Tabel 1. Krakter Hasil Penilaian Validasi

Presentase	Kriteria
0% - 20 %	Sangat tidak valid
21% - 40%	Tidak valid revisi total
42% - 60%	Cukup valid revisi sebagian
61% - 80%	Valid revisi ringan
81% - 100%	Sangat valid tanpa revisi

Sumber: (Puspitaning & Rachmadyanti, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar pengayaan berbasis literasi sains berupa filpbook pada materi amanah dan jujur yang meliputi 1) hasil kelayakan dari bahan ajar pengayaan; 2) hasil kelayakan dari angket siswa pada bahan ajar pengayaan dan; 3) hasil uji keefektivan bahan ajar dari produk bahan ajar berupa filpbook. Bahan ajar pengayaan dinilai oleh dua ahli materi dan ahli media. Hasil analisis validitas bahan ajar pengayaan ahli materi dapat diketahui pada Table 2. Dan hasil analisis validitas bahan ajar pengayaan ahli media diketahui pada Table 3.

Tabel 2. Hasil analisis validitas bahan ajar pengayaan ahli materi

Nama	Lembaga Asal	Validator	Hasil Validasi	Katagori
K, S. Kom. I, M.Pd	IAIN Palangka Raya	Ahli Materi	79%	Sangat valid tanpa rivisi

Berdasarkan Table 2. Pada penilaian ahli materi, hasil validasi yang didapatkan sebesar 79% dengan katagori sangat valid tanpa rivisi. Proses validasi ini merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan kelayakan sebuah produk dan kualitas pada materinya.

Tabel 3. Hasil analisis validitas bahan ajar pengayaan ahli madia

Nama	Lembaga Asal	Validator	Hasil Validasi	Katagori
A, M.Pd	IAIN Palangka Raya	Ahli Media	82%	Sangat valid tanpa rivisi

Berdasarkan Table 3. Pada penilaian ahli media ini, menghasilkan validasi sebesar 82% dengan katagori sangat valid tanpa rivisi. Validasi ini juga merupakan langkah penting untuk mengukur kelayakan sebuah media.

Tabel 4. Hasil angket siswa

Nama	Lembaga Asal	Skor	Presentase	Uraian
Siswa	SMP Negeri 11 Palangka Raya	117	85%	Sangat valid

Berdasarkan table 4. Pada penelitian ini angket siswa menghasilkan skor 117 dan presentase sebesar 85% hasil ini didapatkan dari siswa yang berjumlah 20 orang. Angket siswa ini juga merupakan suatu langkah yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model 5-E sebagai model yang memberikan langkah sistematis serta bisa terstruktur agar mencapai target pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada model 5-E ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Engage (Menarik perhatian)

Pada tahap ini bertujuan untuk menarik sebuah perhatian siswa terhadap topik yang akan dipelajari nantinya, dalam pembelajaran PAI tujuan ini dapat dicapai dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting supaya siswa merasa bahwa materi yang akan dipelajari menarik dan relevan bagi siswa.(Andy Riski Pratama et al., 2022)

Guru juga bisa berperan dengan menggunakan sebuah kisah-kisah dari al-quran atau hadist agar membangkitkan minat para siswa. Contohnya dalam materi jujur, guru bisa menceritakan kisah nabi Muhammad SAW yang dikenal sebagai julukan Al-Amin yaitu orang yang bisa dipercaya. Selain itu siswa bisa juga membacanya sendiri melalui media yang sudah disediakan berupa flipbook tersebut.

2. Explore (Mengeksplorasi)

Pada tahap ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara mandiri atau berkelompok dengan sedikit ada campur tangan guru. Tujuan utama tahap ini yaitu supaya siswa dapat menemukan sebuah konsep baru serta bisa memahami secara langsung melalui proses eksplorasi ini. Dalam tahap ini

guru bisa mengajak siswa untuk mencari pengalaman apa saja yang pernah siswa lakukan mengenai materi yang akan dibahas, contohnya materi PAI amanah dan jujur. (ULUKAYA OTELES, 2020)

3. Explain (Menjelaskan)

Pada tahap ini memungkinkan siswa untuk menjelaskan apa yang sudah mereka temui dan pahami selama ditahap mengeksplorasi. Pada tahap ini guru berperan sebagai memberikan penjelasan atau meluruskan sebuah kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi selama proses eksplorasi dan siswa diminta untuk mempresentasikan sebuah hasil yang mereka diskusikan mengenai materi amanah dan jujur yang pernah terjadi didalam kehidupan sehari-hari mereka, pada mata pelajaran PAI. (Siwawetkul & Koraneekij, 2020)

4. Elaborate (Mengelaborasi)

Pada tahap ini guru diminta untuk mengajak siswa dalam memperdalam serta memperluas sebuah pengetahuan mereka dengan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih luas. Bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk melihat hubungan antar konsep. Siswa diminta untuk melihat pemahaman mereka tentang konsep amanah dan jujur dengan membentuk kelompok, seperti mencurahkan pengalaman masing-masing mengenai materi amanah dan jujur.

5. Evaluate (Mengevaluasi)

Pada tahap ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan, evaluasi ini bisa dilakukan melalui berbagai metode yaitu penilaian tertulis, presentasi, atau refleksi diri. Tahap ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa akan tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang membantu siswa mengidentifikasi yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Contohnya siswa diminta untuk membuat refleski tertulis serta dipresentasikan hasil dari diskusi kelompok tersebut mengenai materi amanah dan jujur pada mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini mengkaji sebuah keefektivan bahan ajar berbasis literasi sains pada mata pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dengan materi amanah dan jujur dikelas VIII SMP Negeri 11 Palangka Raya, penelitian ini menggunakan metode (R&D) dengan model 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate) serta menghasilkan bahan terbuka berupa filipbook. Untuk mengetahui kemampuan siswa dan mengetahui pencapaian pembelajaran. Filipbook ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang amanah dan jujur agar memberi sebuah kontribusi dalam pengembangan bahan ajar berbasis literasi sains yang relevan, interatif serta menarik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat membuat media yang lebih menarik lagi agar siswa tidak mudah bosan saat proses pembelajaran berlangsung supaya pembelajaran bisa berjalan secara optimal maka diperlukan evaluasi media secara berkala untuk melihat potensi pengembangan dimasa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Andy Riski Pratama, Iswandi Iswandi, Andika Saputra, Rahmat Hidayat Hasan, & Arifmiboy Arifmiboy. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 16–28. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.642>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Nafiah, N., Ghufron, S., & Hartatik, S. (2022). Pengabdian Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD di Magetan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.781>

- Nurmilah, S., Frediansyah, A., Cahyana, Y., & Utama, G. L. (2024). Biotransformation and health potential of isoflavones by microorganisms in Indonesian traditional fermented soy products: A review. *Journal of Agriculture and Food Research*, *18*(July), 101365. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101365>
- Puspitaning, A. I. N., & Rachmadyanti, P. (2023). Pengembangan E-Modul Ips Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Bagi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(7), 1425–1435.
- Riono, & Fauzi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pai-Bp Di Sd Berbasis Canva. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(1), 117–127.
- Rosalina, D., Sari, S. mayang, Arifin, R. ziiyan, & Aziz, A. (2024). Pengembangan Media Interaktif. *At-Tarbiyah, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*.
- Ruslan Mantiaha, Jorry F. Monoarfa, & Murni Sulistyanyingsih. (2023). The Application Of the Think-Pair-Share Learning Model To The Study Of Algebraic Fractions In Mathematics. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 161–168. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1023>
- Siwawetkul, W., & Koraneekij, P. (2020). Effect of 5e instructional model on mobile technology to enhance reasoning ability of lower primary school students. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, *41*(1), 40–45. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2018.02.005>
- Sumirah, S., Arsyad, M., & Sukarno, S. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Ilmiah dan Literasi Sains Siswa. *Journal of Educational Research*, *2*(1), 79–96. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.215>
- ULUKAYA OTELES, U. (2020). A Study on The Efficiency of Using 5e Learning Model in Social Studies Teaching. *International Online Journal of Educational Sciences*, *12*(4). <https://doi.org/10.15345/iojes.2020.04.008>